

**PENGARUH STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST (PQRST)* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Uly Al Mafruhah<sup>1</sup>, Megan Asri Humaira<sup>2a</sup>, Irwan Effendi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [h.1911231@gmail.com](mailto:h.1911231@gmail.com)

<sup>2a</sup>Universitas Djuanda, [megan.asri@unida.ac.id](mailto:megan.asri@unida.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [irwan.effendi@unida.ac.id](mailto:irwan.effendi@unida.ac.id)

---

---

**ABSTRAK**

Pemahaman membaca seorang siswa dianggap penting untuk keberhasilan kegiatan belajar selama di sekolah. Hal ini dikarenakan semua mata pelajaran memerlukan pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui kegiatan membaca salah satunya membaca intensif, yaitu membaca dengan cermat untuk memahami teks atau membaca isinya dengan benar dan tepat. Akan tetapi, membaca intensif siswa dinilai kurang dan berdampak pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran membaca terdapat strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST)* yang diharapkan mampu menjembatani permasalahan dalam proses belajar membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST)* terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang. Hasil penelitian ini diperoleh dari tes essay dari nilai Pretest dan Posttest. Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan melihat hasil uji Independent sample t-test Sig. 2-tailed diperoleh hasil Sig.  $0,000 < 0,05$  maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini didukung dengan hasil perolehan skor rata-rata Pretest kelas eksperimen 50,446 sedangkan Pretest kelas kontrol 48,500 dan perolehan skor rata-rata Posttest kelas eksperimen 84,554 sedangkan Posttest kelas kontrol 69,333. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan memberikan perlakuan strategi *PQRST* terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Membaca Intensif, *PQRST*, Sekolah Dasar, Strategi.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan bagi setiap warga negara. Pemerintah juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang layak bagi warga negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 5 (1) yang menyatakan bahwa semua warga negara memiliki hak yang sama atas pendidikan yang (Sisdiknas, n.d.).

Dalam pendidikan siswa membutuhkan pembelajaran bahasa karena bahasa adalah kebutuhan manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan orang lain dan menyampaikan pikiran, sikap, dan perasaan di antara orang-orang (Mailani *et al.*, 2022). Pendidikan memegang peranan penting dalam dunia bahasa dan karenanya harus diajarkan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa dimulai dengan jenjang pendidikan berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini sangat penting untuk komunikasi. Salah satunya membaca. Selama proses pembelajaran, membaca merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa.

Membaca adalah sebagian keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa selama kegiatan pembelajaran di sekolah dan membaca adalah bagian dari komunikasi tertulis. Membaca merupakan keterampilan yang perlu diajarkan sejak sekolah dasar dan ketidakmampuan belajar anak perlu diatasi sedini mungkin. Membaca adalah kunci keberhasilan siswa, dan dengan keterampilan yang memadai, siswa dapat lebih mudah menemukan informasi dari berbagai sumber tertulis. Menurut Yandryati *et al.*, (2017) membaca adalah aktivitas kompleks yang mengaktifkan sejumlah besar fungsi berbeda, termasuk mendengarkan, memahami dan membayangkan, mengamati dan mengingat. Harefa, (2021) berpendapat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh informasi dan mengingat informasi tersebut. Dari pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan bagian dari fungsi manusia untuk memahami dan menafsirkan lambang-lambang tertulis sehingga makna tersurat dan tersirat dari teks yang dibaca dapat dipahami.

Pemahaman membaca seorang siswa dianggap penting untuk keberhasilan kegiatan belajar selama di sekolah. Hal ini dikarenakan semua mata pelajaran memerlukan pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami melalui kegiatan membaca. Kemampuan siswa dalam membaca dengan baik memiliki dampak yang

signifikan terhadap keberhasilan belajarnya. Sebaliknya, kemampuan membaca yang buruk juga dapat menjadi faktor yang menghambat keberhasilan akademik (Hasanah & Lena, 2021). Kemampuan membaca penting dimiliki siswa karena dapat membuka wawasan baru. Orang yang senang membaca dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, sehingga siap menghadapi tantangan masa depan. Pemahaman bacaan adalah salah satu kunci kemajuan siswa (Isnaini *et al.*, 2021).

Kemampuan membaca dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya membaca intensif dalam membaca intensif membutuhkan pelatihan dan bimbingan atau arahan khusus. Karena membaca intensif adalah membaca dengan cermat untuk memahami teks atau membaca isinya dengan benar dan tepat. Membaca intensif menuntut siswa untuk memahami isi bacaan dan menemukan ide pokok dari setiap paragraf. Oleh karena itu, agar siswa dapat membaca intensif guru mampu memaksimalkan dalam pembelajaran membaca intensif dengan memberikan strategi yang tepat karena agar tujuan pembelajaran tercapai, guru bertanggung jawab untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca intensif.

Beberapa permasalahan siswa yang ditemukan dalam membaca intensif menurut Fadhillah & Novianti, (2021) kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan kurang maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pengembangan dan pengukuran keterampilan membaca intensif melalui pemberian soal belum cukup optimal untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa, karena proses komunikasi antara guru dan siswa tidak memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi lebih jauh informasi yang terkandung dalam teks yang dibaca. Komunikasi satu arah antara guru dan siswa menyebabkan siswa tidak dapat mengkritisi teks yang mereka baca. Pembelajaran yang kurang optimal ini mendorong kemalasan siswa dalam mempelajari apa yang terkandung dalam bacaan tersebut dan rendahnya nilai rata-rata siswa dalam membaca intensif.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian guru kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang, bahwa kesulitan siswa yang sering ditemui dalam membaca intensif antara lain, (1) Siswa sulit memahami isi bacaan, (2) Siswa sulit menemukan ide pokok setiap paragraf bacaan, (3) Siswa sulit dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam bacaan, (4) Siswa kesulitan menyampaikan pikirannya, (5) Siswa sulit menyimpulkan isi bacaan. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran guru cenderung masih monoton, guru kurang memahami strategi yang ada untuk meningkatkan membaca intensif, maka dari itu guru harus memahami dan menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa dan kompetensi yang diinginkan agar pembelajaran lebih efektif.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada proses pembelajaran membaca. Pemilihan strategi membaca yang tepat dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca, pada proses pembelajaran membaca terdapat strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) yang diharapkan mampu menjembatani permasalahan dalam proses belajar membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif. Dengan mengangkat judul: "Pengaruh Strategi *Preview, Question, Read, Summarize, Test* (PQRST) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif; metode eksperimen jenis Quasi Eksperimental Design dengan design pretest-posttest control group design. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Pasirmuncang Kec. Caringin Kab. Bogor. Setiap siswa yang berada di kelas V di SD Negeri 01 Pasirmuncang, yang memiliki

dua kelas, terlibat dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, ada 58 siswa di kelas, dengan 30 siswa di kelas VA dan 28 siswa di kelas VB. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling. Kelas VB digunakan sebagai kelas eksperimen, dan kelas VA digunakan sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan tes Essay untuk mengumpulkan data. Sebelum menggunakan tes essay, instrumen diuji untuk menentukan apakah alat tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian dengan menjalankan uji validitas dan reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya setelah peneliti memiliki hasil dari *Pretest* dan *Posttest* peneliti mendapatkan perolehan skor rata-rata *Pretest* kelas eksperimen 50,446 sedangkan *Pretest* kelas kontrol 48,500. Adapun perolehan skor rata-rata *Posttest* kelas eksperimen 84,554 sedangkan *Posttest* kelas kontrol 69,333. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat, pertama yaitu Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada kelas eksperimen didapatkan nilai  $0,200 > 0,05$ , sedangkan kelas kontrol didapatkan nilai  $0,190 > 0,05$ . Dengan demikian, data *pretest* berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas *Posttest* memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Pada kelas eksperimen didapatkan nilai  $0,200 > 0,05$ , sedangkan kelas kontrol didapatkan nilai  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, data *Posttest* berdistribusi normal. Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal peneliti melanjutkan uji homogenitas dengan uji statistik *one-way ANOVA homogeneity of variances test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23.0* peneliti melanjutkan uji homogenitas *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil  $\text{Sig } 0,820 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis *Independent sample t-test* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23.0*. Uji hipotesis tersebut memiliki kriteria keputusan  $\text{Sig. 2-tailed} > 0,05$  maka keputusan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika  $\text{Sig. 2-tailed} < 0,05$

maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada penelitian ini setelah perhitungan diperoleh hasil Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa secara teoritis dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan strategi PQRST dapat meningkatkan keaktifan siswa dan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa. Dimana tes pra tindakan membuktikan hanya 15 dari 25 yang mencapai ketuntasan atau hanya sebesar 60% siswa tuntas, terjadi peningkatan menjadi 80% pada siklus I atau sebanyak 20 dari 25 siswa tuntas, dan meningkat menjadi 90% pada siklus 2 atau 24 dari 25 siswa tuntas (Marlini, 2018). Hal ini menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi PQRST kemampuan membaca intensif siswa meningkat serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat dalam membaca intensif yaitu supaya pembaca lebih cermat dan teliti memaknai suatu bacaan, menemukan ide pokok, memilih poin-poin penting, dan mendapatkan informasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang” maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi Preview, Question, Read, Summarize, Test (PQRST) terhadap peningkatan

kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji Independent sample t-test dapat dilihat hasil Sig. 2-tailed adalah  $0,000 < 0,05$  maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini didukung dengan hasil perolehan skor rata-rata Pretest kelas eksperimen 50,446 sedangkan Pretest kelas kontrol 48,500 dan perolehan skor rata-rata Posttest kelas eksperimen 84,554 sedangkan Posttest kelas kontrol 69,333, maka dapat disimpulkan bahwa memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi PQRSST berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 01 Pasirmuncang.

## REFERENSI

- Fadhillah, D., & Novianti, E. (2021). Metode Inkuiri sebagai Alternatif Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif pada Ranah Kognitif C1,C2 dan C3. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1111–1119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.857>
- Harefa, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Isnaini, I., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021). KORELASI MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SETELUK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2436>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

- Marlini, C. (2018). PENERAPAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST (PQRST) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DI KELAS IV SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), Article 2.
- Sisdiknas, U. (n.d.). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*. Retrieved February 11, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Yandryati, J., Gumono, G., & Purwadi, A. J. (2017). KEMAMPUAN MEMBACAKAN TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII 1 SMP NEGERI 3 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2016/2017. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i1.3272>